

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dengan memperhatikan hasil analisa tesis ini, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Penyediaan menara telekomunikasi yang dilaksanakan oleh PT Bakrie Telecom dengan transaksi *sale and leaseback* pada kondisi perusahaan saat ini tidak lebih menguntungkan dibandingkan dengan penyediaan menara sendiri. Hal ini dibuktikan dengan simulasi arus kas yang menunjukkan bahwa *Net Present Value* penyediaan menara telekomunikasi yang diawali dengan transaksi penjualan dan dilanjutkan dengan sewa nilainya lebih kecil daripada penyediaan menara telekomunikasi dengan pengelolaan sendiri. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya sewa yang harus dikeluarkan oleh perusahaan selama masa sewa yaitu 10 tahun, dibandingkan dengan biaya-biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan selama periode pengelolaan sendiri menara telekomunikasi.
- b) Arus kas penyediaan menara telekomunikasi melalui sewa dan pengelolaan sendiri amat dipengaruhi oleh tingkat inflasi yang mempengaruhi biaya operasional, selain itu tingkat biaya modal yang dihitung berdasarkan WACC perusahaan, juga mempengaruhi arus kas penyediaan menara telekomunikasi secara *Sale and Leaseback*. Sementara dalam pengelolaan menara telekomunikasi sendiri, WACC amat mempengaruhi arus kas perusahaan. Sehingga dapat penyediaan menara telekomunikasi melalui sistem sewa guna usaha kurang sensitif terhadap perubahan beban modal perusahaan apabila dibandingkan dengan penyediaan menara telekomunikasi dengan pengelolaan sendiri.
- c) Arus kas biaya-biaya yang muncul dari penyediaan menara telekomunikasi melalui *sale and leaseback* pengeluarannya lebih tersebar selama periode *sale and leaseback*. Dibandingkan dengan pengelolaan menara

telekomunikasi dengan pengelolaan sendiri yangn akan muncul sesuai dengan umur aset tetap menara telekomunikasi.

5.2 SARAN

Pengadaan menara telekomunikasi melalui pengelolaan sendiri mempunyai potensi untuk dapat menghasilkan arus kas yang lebih baik bagi perusahaan dibandingkan dengan *sale and leaseback*. Namun penyediaan menara telekomunikasi melalui *sale and leaseback* tidak sensitif terhadap perubahan beban modal perusahaan, sehingga apabila perusahaan operator telekomunikasi mempunyai struktur modal yang berubah-ubah lebih disarankan untuk menggunakan sistem penyediaan menara telekomunikasi melalui *sale and leaseback* dibandingkan dengan pengelolaan menara telekomunikasi sendiri.

